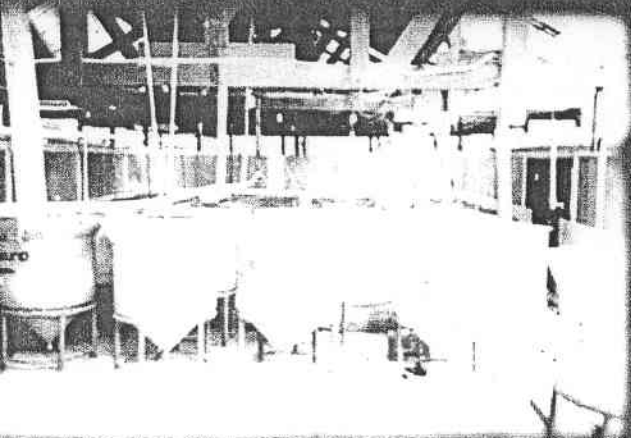


# Jurnal AKUATIKA



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

## Daftar Isi

1. **Simulasi Numeris Arus Pasang Surut Di Perairan Cirebon**  
M. Furqon Azis Ismail dan Ankiq Taofiqurohman S. (1-10)
2. **Kelimpahan Foraminifera Bentik Resen Pada Sedimen Permukaan Di Perairan Teluk Jakarta**  
Isni Nurruhwati, Richardus Kaswadji, Dietrieck G. Bengen, dan Vijaya Isnaniawardhani (11-18)
3. **Potensi Ekstrak Daun Jambu Biji Sebagai Antibakterial Untuk Menanggulangi Serangan Bakteri *Aeromonas Hydrophila* Pada Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy lacepede*)**  
Rosidah dan Wila Mahita Afizia (19-27)
4. **Sebaran Spasial Spesies Penyebab *Harmful Algal Bloom* (HAB) Di Lokasi Budidaya Kerang Hijau (*Perna viridis*) Kamal Muara, Jakarta Utara, Pada Bulan Mei 2011**  
Mulyani, Riani Widiarti, dan Wisnu Wardhana (28-39)
5. **Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Zonasi Jalur Penangkapan Ikan Di Perairan Kalimantan Barat**  
Syawaludin Alisyahbana Harahap dan Iksal Yanuarsyah (40-48)
6. **Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut**  
Ine Maulina, Asep Agus Handaka, dan Indah Riyantini (49-62)
7. **Karakterisasi Dan Bioavailabilitas Nanokalsium Cangkang Udang *Vannamei* (*Litopenaeus vannamei*)**  
Pipih Suptijah, Agoes M. Jacob, dan Nani Deviyanti (63-73)
8. **Kandungan Mineral Remis (*Corbicula javanica*) Akibat Proses Pengolahan**  
Ella Salamah, Sri Purwaningsih, dan Rika Kurnia (74-83)
9. **Pertumbuhan Populasi *Daphnia* spp. yang Diberi Pupuk Limbah Budidaya Karamba Jaring Apung (KJA) Di Waduk Cirata Yang Telah Difermentasi  $Em_4$**   
Zahidah, W. Gunawan, dan U. Subhan (84-94)

## KELIMPAHAN FORAMINIFERA BENTIK RESEN PADA SEDIMEN PERMUKAAN DI PERAIRAN TELUK JAKARTA

Isni Nurruhwati<sup>1</sup>, Richardus Kaswadji<sup>2</sup>, Dietrich G. Bengen<sup>2</sup>, dan Vijaya Isnaniawardhani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Staf Pengajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21 UBR 40600, Jawa Barat

<sup>2</sup>Staf Pengajar pada Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Institut Pertanian Bogor

<sup>3</sup>Staf Pengajar pada Fakultas Geologi Universitas Padjadjaran

Email : isni04@yahoo.com

### ABSTRAK

Perairan Teluk Jakarta merupakan wilayah perairan dangkal dengan kedalaman perairan sangat bervariasi, umumnya memiliki kedalaman 30 meter meskipun di beberapa lokasi hingga 70 meter seperti di utara Pulau Pari dan di utara Pulau Semak Daun. Habitat foraminifera terdiri dari semua kedalaman laut dari tepi pantai sampai pada laut dalam. Secara umum, spesies benthik hidup pada kedalaman tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelimpahan dan jenis-jenis foraminifera benthik resen yang terdapat pada sedimen permukaan di perairan Teluk Jakarta. Sebanyak 25 sampel sedimen permukaan yang diambil dari 25 buah core milik Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang berada di dalam *cold storage* di Cirebon. Sampel yang diperoleh dianalisis jenis sedimennya dan kandungan foraminifera benthik resen didalamnya. Jumlah yang ditemukan 85 spesies yang termasuk dalam 42 genus. Spesies yang banyak melimpah ditemukan di perairan ini *Operculina ammonoides* (Gronovlus), *Elphidium indicum* (Cushman), *Planulina floridana* (Cushman) dan *Asterorotalia trispinosa* (Thalman). Jenis sedimen yang mendominasi perairan Teluk Jakarta adalah lempung (21 stasiun) dan lanau (4 stasiun).

Kata Kunci : Foraminifera Benthik, sedimen, dan teluk Jakarta.

### ABSTRACT

Jakarta Bay is classified as a shallow water with variability of depth, in general about 30 m depth and some locations with the depth of 70 m, such as, North of Pari Island and North of Semak Daun Island. Foraminifera habitat live in all of water depths even from the beach right to the deep water. Generally, benthic species lives in the certain depth of water. This research has been carried out to study the abundant of Recent benthic foraminifera types within the surface sediment in Jakarta Bay. There were 25 sediment samples taken out of 25 core samples belongs to Central Research and Development of Marine Geology located in its cold storage, in Cirebon. All those sample has been studied for sediment type and the content of Recent benthic foraminifera. There were 85 species found within the samples and included 42 genus. The majority of species that has been found in this bay *Operculina ammonoides* (Gronovlus), *Elphidium indicum* (Cushman), *Planulina floridana* (Cushman) and *Asterorotalia trispinosa* (Thalman). Type of sediment in Jakarta bay was dominated by clay (twenty-one stations) and silt (four stations).

Keywords : Benthic Foraminifera, Jakarta Bay, and Sediment.

Pada penelitian ini di ketiga stasiun TJ-78, TJ-91 dan TJ-93 jenis sedimennya yaitu lanau dan paling banyak ditemukan jumlah individu foraminifera benthiknya. Ini sesuai dengan pernyataan Boltovskoy dan Wright (1976), bahwa tipe sedimen menentukan populasi foraminifera, terutama foraminifera benthik yang hidup di dasar laut.

Boltovskoy dan Wright (1976), Dewi (1984) menyatakan bahwa foraminifera benthik banyak dijumpai pada sedimen pasir dan lumpur pasiran terutama dari spesies *Asterorotalia trispinosa* (Thalman) dan *Ammonia beccarii* (Linnaeus). Pada penelitian ini pun spesies *Asterorotalia trispinosa* (Thalman) hampir banyak ditemukan di setiap stasiun-stasiun penelitian.

#### IV. KESIMPULAN

Foraminifera benthik Resen yang ditemukan pada sedimen permukaan di perairan Teluk Jakarta terdapat 85 spesies yang termasuk dalam 42 genus. Spesies yang banyak melimpah ditemukan di perairan Teluk Jakarta pada penelitian ini adalah *Operculina ammonoides* (Gronovlus) sebanyak 2566 individu, *Elphidium indicum* (Cushman) sebanyak 1523 individu, *Planulina floridana* (Cushman) sebanyak 931 individu dan *Asterorotalia trispinosa* (Thalman) sebanyak 757 individu. Spesies foraminifera benthik yang ditemukan hampir di semua lokasi dalam penelitian ini adalah *Elphidium jenseni*

(Cushman) dan *Asterorotalia trispinosa* (Thalman).

Jenis sedimen yang mendominasi perairan Teluk Jakarta adalah lempung (21 stasiun) dan lanau (4 stasiun).

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan atas izin penggunaan sampel *core* untuk penelitian sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albani, R. D. 1979. *Recent Shallow Water Foraminifera From New South Wales*. AMS Handbook No.3. The Australian marine Assosiation, Australia.
- Boltovskoy, E. and R. Wright. 1976. *Recent Foraminifera*. Dr. W. June, B.V. Publisher, The Hague, Netherland.
- Dewi, K.T. 1984. *Ecology of Recent Benthic Foraminifera from the North Java Central*.
- Haq, B.U. and Boersma 1983. *Introduction to Marine Micropaleontology*. Elsevier
- Loeblich, J. R., R. Alfred, and H. Tappan. 1964. *Foraminifera of The Sahul Shelf And Timor Sea*. Department of Earth and Space Sciences, University of California, Los Angeles, California, 661 pp.
- Ongkosong, O. S. R., Subardi, dan Susmiati. 1977. *Sedimen dasar Teluk Jakarta dan sekitarnya pada bulan Nopember 1977*. Dalam: *Monitoring Teluk Jakarta, Laporan No. 9*, Pelayaran KM